



JURNAL ABDI INSANI

Volume 12, Nomor 6, Juni 2025

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



MEMBANGUN NEGERI DARI KAMPUS: SINERGI GENBI SULAWESI SELATAN DALAM PENINGKATAN KAPASITAS SDM DAN SOSIALISASI KEBANKSENTRALAN

*Building The Country From Campus: Genbi South Sulawesi Synergy In Human Resource
Capacity Building and Socialization of Bancentrality*

Muh Adjie Putra Pratama¹, Ridwan Saputra¹, Muhammad Ihsan A Dagong^{2*}

¹Generasi Baru Indonesia Sulawesi Selatan, Makassar, ²Departemen Produksi Ternak,
Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Universitas Hasanuddin, Makassar

Jalan Perintis Kemerdekaan KM 10, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Alamat Korespondensi : iccangdagong@yahoo.com

(Tanggal Submission: 8 Mei 2025, Tanggal Accepted : 10 Juni 2025)



Kata Kunci :

*Pengabdian
Masyarakat,
Genbi, Literasi
Digital,
Lingkungan,
Kebudayaan,
Kolaborasi
Sosial*

Abstrak :

Pengabdian masyarakat oleh GenBI Sulawesi Selatan Periode 2023-2024 merupakan bentuk aktualisasi peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mendukung penguatan kapasitas sumber daya manusia dan pemahaman kebangsentralkan di masyarakat. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menjawab isu strategis seperti literasi keuangan digital, kesehatan, lingkungan, budaya, dan pendidikan, melalui pendekatan yang partisipatif, inklusif, dan berkelanjutan. Melalui peran tersebut, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator informasi, tetapi juga berkontribusi sebagai penggerak transformasi sosial yang adaptif terhadap tantangan zaman. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi, kesadaran, dan keterlibatan masyarakat melalui serangkaian program edukatif di berbagai bidang. Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahap utama, yakni perencanaan berbasis kebutuhan lokal, implementasi program tematik di delapan lokasi dengan pendekatan interaktif, serta evaluasi dampak melalui observasi, hasil test, dan partisipasi aktif masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan capaian signifikan, antara lain meningkatnya pemahaman pelajar dan UMKM terhadap sistem pembayaran digital QRIS, tumbuhnya kepedulian terhadap kesehatan mental dan fisik, keterlibatan masyarakat dalam pelestarian lingkungan, serta meningkatnya kesadaran anak-anak dan generasi muda terhadap budaya lokal. Partisipasi aktif lebih dari 900 orang menunjukkan antusiasme tinggi dan penerimaan positif terhadap pendekatan yang digunakan. Kegiatan ini juga berhasil membentuk pola kolaborasi antara mahasiswa, mitra lokal, dan masyarakat sebagai fondasi pemberdayaan jangka panjang. Program ini membuktikan bahwa peran mahasiswa pada komunitas GenBI dalam



pengabdian masyarakat mampu mendorong terciptanya perubahan yang bermakna dan transformatif secara sosial dan kultural.

Key word :

Community Service, Genbi, Digital Literacy, Environment, Culture, Social Collaboration

Abstract :

Community service by GenBI South Sulawesi for the 2023-2024 period is a form of actualizing the role of students as agents of change in supporting the strengthening of human resource capacity and understanding of central banking in the community. This program is motivated by the need to address strategic issues such as digital financial literacy, health, the environment, culture, and education, through a participatory, inclusive, and sustainable approach. Through this role, students not only function as information facilitators but also contribute as drivers of adaptive social transformation in response to contemporary challenges. The activities aim to enhance literacy, awareness, and community engagement through a series of educational programs across various fields. The implementation method consists of three main stages: needs-based planning, thematic program implementation at eight locations using an interactive approach, and impact evaluation through observation, test results, and active community participation. The results of the activity demonstrated significant achievements, including increased understanding among students and SMEs regarding the QRIS digital payment system, growing concern for mental and physical health, community involvement in environmental conservation, and heightened awareness among children and the younger generation about local culture. The active participation of over 900 people demonstrated high enthusiasm and positive acceptance of the approach used. The activity also successfully established a collaborative model between students, local partners, and the community as the foundation for long-term empowerment. This program proves that the role of students in the GenBI community in community service can drive meaningful and transformative social and cultural change.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Pratama, M. A. P., Saputra, R., & Dagong, M. I. A. (2025). Membangun Negeri dari Kampus: Sinergi Genbi Sulawesi Selatan dalam Peningkatan Kapasitas SDM dan Sosialisasi Kebanksentralan. *Jurnal Abdi Insani*, 12(6), 2976-2988. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i6.2569>

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan pendekatan yang digunakan Bank Indonesia untuk memperkuat hubungan dengan komunitas melalui program sosial yang terstruktur, termasuk dalam sektor pendidikan melalui Program Sosial Bank Indonesia (PSBI). Salah satu implementasi nyatanya adalah pemberian beasiswa yang tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga membentuk komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) sebagai wadah pengembangan kapasitas mahasiswa dalam pengabdian masyarakat (Bank Indonesia, 2020). Program ini bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dengan industri dan masyarakat, menjadikannya agen perubahan dalam literasi keuangan, inovasi, serta kegiatan sosial seperti edukasi keuangan di sekolah, pelatihan kewirausahaan bagi UMKM, serta aksi kesehatan dan lingkungan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep CSR yang tidak hanya bersifat filantropi, tetapi juga menekankan dampak jangka panjang melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam pemberdayaan komunitas (Rosilawati & Mulawarman, 2019). Dengan model ini, CSR yang dilakukan Bank Indonesia melalui GenBI tidak hanya



menciptakan dampak ekonomi, tetapi juga membangun ekosistem sosial yang berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan.

Bank Indonesia menekankan pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR), dengan melibatkan pemangku kepentingan sebagai kunci keberhasilan karena komunitas tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai mitra aktif dalam pelaksanaan kegiatan (Tench & Yeomans, 2017). Hal ini diwujudkan melalui penyaluran beasiswa oleh Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan kepada mahasiswa di Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar, dan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Sebanyak 255 mahasiswa menerima beasiswa dalam dua skema, yaitu Beasiswa Reguler sebesar Rp 1.000.000 dan Beasiswa Unggulan khusus Universitas Hasanuddin sebesar Rp 1.500.000 per bulan selama satu tahun. Lebih dari sekadar dukungan finansial, program ini juga membentuk komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) yang menjadi wadah pengembangan kepemimpinan, edukasi, dan pengabdian masyarakat. GenBI hadir sebagai jembatan antara Bank Indonesia dan masyarakat dalam membangun citra institusi yang peduli terhadap pembangunan sosial serta membuka ruang kolaboratif bagi mahasiswa untuk berkembang secara akademik dan non-akademik (Nilamsari *et al.*, 2017).

Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) merupakan wadah bagi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang tidak hanya berfokus pada pengembangan akademik, tetapi juga berperan aktif sebagai komunikator kebijakan (Front Liner), agen perubahan (Agent of Change), dan calon pemimpin masa depan (Future Leaders) (Nikmashita, 2017). Sejak berdiri pada tahun 2011, GenBI Wilayah Sulawesi Selatan terus bertransformasi menjadi ruang kolaboratif yang mendorong penguatan kapasitas sumber daya manusia serta kontribusi nyata bagi masyarakat melalui berbagai program sosial yang kreatif dan berdampak (Mardhiyah, 2019; Wattimena, 2021). Pada periode 2023-2024, GenBI Sulawesi Selatan memfokuskan program kerjanya pada pengembangan kompetensi anggota dan pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan melalui sinergi dengan pembina dan Ketua Komisariat dari Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar, serta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Dengan dukungan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan serta keterlibatan 22 pengurus wilayah, 66 pengurus komisariat, dan 167 anggota, GenBI Sulawesi Selatan telah menjalankan berbagai program pengabdian berbasis edukatif dan kontekstual guna menjawab tantangan sosial secara berkelanjutan. Program QRISpeak for Student dan QRISpreneur Fest berkontribusi dalam mendorong literasi keuangan digital dan mempercepat adopsi QRIS, terutama di kalangan pelajar dan UMKM, sebagaimana ditegaskan oleh Utami (2024) dalam penelitiannya mengenai pengembangan ekonomi digital berbasis QRIS. Pada ranah kesehatan mental, GenBISkizo(friend)ia dan GenBI Traveller hadir dengan pendekatan empatik serta media visual interaktif untuk mengurangi stigma terhadap skizofrenia. Temuan Crockett *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa intervensi edukatif dan contact-based education efektif dalam menurunkan stigma kesehatan mental, sementara Musabikhah *et al.*, (2023) menekankan efektivitas media visual seperti booklet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap isu kesehatan.

Di bidang lingkungan, program Rehabilitasi dan Penanaman Mangrove serta INTUISI (Inisiasi GenBI untuk Aksi Bersih) mencerminkan kesadaran kolektif untuk menjaga ekosistem pesisir melalui partisipasi masyarakat secara aktif. Hal ini sejalan dengan pandangan Rumata *et al.*, (2024) yang menekankan pentingnya pendekatan partisipatif dalam pengelolaan sampah pesisir. Sementara itu, GenBI Inklusif memberikan literasi dasar, keuangan, dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi anak-anak sekolah dasar, dengan pendekatan edukatif yang menyenangkan, sejalan dengan gagasan Sa'dani & Sukesu (2024), yang menyoroti pentingnya membangun kebiasaan baik sejak dini di kelompok rentan. Adapun program GenBI LENTERA berperan dalam pelestarian bahasa daerah melalui pengenalan aksara Lontara, cerita rakyat, dan media edukatif visual bagi siswa. Kegiatan ini didasarkan pada temuan Sarmila *et al.* (2021), yang menegaskan bahwa pelestarian bahasa daerah membutuhkan

kolaborasi multipihak dan pendekatan ramah anak berbasis media visual interaktif untuk membangun rasa bangga terhadap identitas budaya lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kesadaran masyarakat dalam melestarikan budaya lokal dan membangun perilaku positif melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Manfaat yang diharapkan mencakup terciptanya generasi muda yang peduli terhadap budaya, lingkungan, dan kesehatan, serta terbentuknya jejaring kolaboratif yang berkelanjutan. Harapannya, program ini dapat menjadi model pemberdayaan yang inklusif dan berkontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang adaptif dan berdaya saing.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program kerja GenBI Sulawesi Selatan Periode 2023-2024 yang berlangsung pada Juli 2023 hingga Mei 2024 di beberapa wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dengan sasaran program yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelompok. GenBI Inklusif menjangkau 31 siswa SD Islam Impian Makassar untuk edukasi literasi dasar, kesehatan dan literasi keuangan, sementara GenBI Leadership with Lontara (GenBI LENTERA) diikuti oleh 74 siswa/i SMA/SMK/MAN se-Kota Makassar sebagai upaya pelestarian budaya lokal. Program QRISpeak for Student melibatkan 156 siswa/i, terdiri atas 91 siswa dari SMAN 5 Makassar dan 65 siswa dari SMAN 12 Makassar dan GenBI QRISpreneur Fest menghadirkan 54 peserta talkshow dan 7 UMKM. Kampanye edukasi kesehatan mental melalui GenBISKizo(friend)ia yang diikuti oleh 203 peserta webinar dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum, melampaui target awal, dengan tambahan 217 orang anggota GenBI Sulsel yang turut aktif dalam kampanye digital. Sementara itu, GenBI Traveller menjangkau 33 peserta dalam kegiatan pemeriksaan dan edukasi kesehatan. Untuk program lingkungan, INTUISI (Inisiasi GenBI Untuk Aksi Bersih) melibatkan 152 individu yang terdiri dari anggota GenBI Sulawesi Selatan, masyarakat sekitar, dan relawan, sedangkan Rehabilitasi Mangrove melibatkan 37 partisipan dalam penanaman 200 bibit mangrove dan pemasangan media edukasi lingkungan di Desa Wiringtasi. Keseluruhan program mencerminkan komitmen GenBI Sulawesi Selatan terhadap pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan edukatif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Metode pengabdian yang digunakan dalam program kerja GenBI Sulawesi Selatan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang saling terintegrasi, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan pendekatan yang ilmiah serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Tahap perencanaan dilakukan melalui survei kebutuhan dan koordinasi bersama mitra, seperti pihak sekolah, komunitas, dan instansi lokal, untuk memastikan relevansi program dengan kondisi sosial setempat. Tahap pelaksanaan mencakup berbagai bentuk kegiatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif, mulai dari sosialisasi literasi keuangan digital melalui QRISpeak for Student dan QRISpreneur Fest, peningkatan kesadaran kesehatan mental lewat GenBISKizo(Friend)ia, GenBI Inklusif menjangkau 31 siswa SD Islam Impian Makassar untuk edukasi literasi dasar, kesehatan dan literasi keuangan, pengecekan kesehatan terpadu melalui GenBI Traveller, hingga aksi pelestarian lingkungan seperti Rehabilitasi dan Penanaman Mangrove serta program INTUISI (Inisiasi GenBI Untuk Aksi Bersih). Seluruh kegiatan dirancang dengan memperhatikan nilai inklusivitas, keberlanjutan, serta penguatan karakter peserta. Tahap evaluasi dilakukan secara reflektif melalui pengukuran ketercapaian indikator keberhasilan, dokumentasi partisipasi, dan penyusunan rekomendasi sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang. Pada Gambar 1 merupakan Metode Pengabdian.



Gambar 1. Metode Pengabdian

Tahap laporan pengabdian masyarakat GenBI Sulawesi Selatan Periode 2023–2024 merespons isu prioritas di bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan budaya melalui delapan program berbasis kebutuhan masyarakat. Program seperti QRISpeak for Student dan QRISpreneur Fest mendorong literasi keuangan digital, GenBISkizo(Friend)ia dan GenBI Traveller menyoroti isu kesehatan, Rehabilitasi dan Penanaman Mangrove serta INTUISI fokus pada pelestarian lingkungan, serta GenBI Inklusif dan GenBI LENTERA mendukung pendidikan dan budaya. Evaluasi dilakukan melalui pre-post test, observasi, dan capaian konkret, seperti peningkatan pemahaman, partisipasi aktif, hingga aksi nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat oleh Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sulawesi Selatan melalui kepengurusan periode 2023–2024 dilaksanakan di beberapa wilayah sebagai wujud kontribusi nyata mahasiswa dalam memperkuat kapasitas masyarakat dan menyosialisasikan peran Bank Indonesia. Kegiatan ini meliputi program literasi keuangan, kesehatan, lingkungan, dan budaya seperti GenBI QRISpeak for Student, GenBISkizo(Friend)ia, INTUISI, GenBI Inklusif, GenBI Traveller hingga GenBI Leadership with Lontara (GenBI LENTERA). Pelaksanaannya melalui tahapan sistematis mulai dari pemetaan kebutuhan, sosialisasi, pelatihan, hingga evaluasi dan kampanye sosial. Hasilnya menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dalam mengikuti program. Pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa mahasiswa mampu menjadi penggerak perubahan sosial yang berkelanjutan dan berdaya guna. Adapun rangkaian program sebagai berikut:

A. QRISpeak for Student

Program QRISpeak for Student dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pada Jumat, 22 September 2023, di SMAN 5 Makassar dan Jumat, 29 September 2023, di SMAN 12 Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem pembayaran digital QRIS kepada siswa dengan metode sosialisasi, demonstrasi penggunaan, serta sesi QRIS Experience, yang memungkinkan peserta mencoba langsung transaksi menggunakan QRIS. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman pelajar mengenai manfaat dan cara penggunaan QRIS dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengurangi risiko uang palsu dan meningkatkan efisiensi transaksi. Selain itu, terdapat peningkatan jumlah pengguna baru QRIS di kalangan siswa, yang ditandai dengan partisipasi mereka dalam praktik transaksi digital.

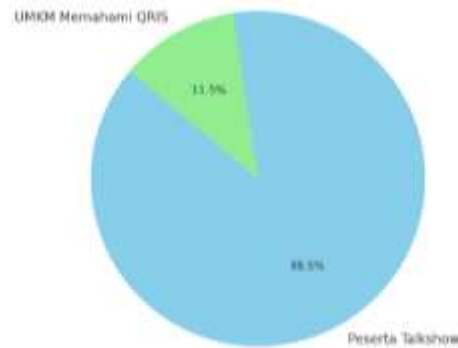
Selain peningkatan pemahaman, program ini juga menciptakan pengalaman langsung bagi siswa dalam menggunakan QRIS, yang mendorong mereka untuk lebih familiar dengan sistem pembayaran digital. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya keterlibatan dalam sesi demonstrasi dan interaksi aktif selama kegiatan berlangsung. Total partisipasi dalam program ini mencapai 156 siswa/i, dengan rincian 91 siswa/i dari SMAN 5 Makassar dan 65 siswa/i dari SMAN 12 Makassar. Dengan keberhasilan ini, QRISpeak for Student diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan pelajar serta memperluas penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran yang cepat, mudah, dan aman di kehidupan sehari-hari. Gambar 2. Kegiatan QRISpeak for Student.



Gambar 2. Kegiatan QRISpeak for Student

B. GenBI Qrispreneur Fest

Program GenBI QRISpreneur Fest yang dilaksanakan pada Jumat, 20 Oktober 2023, di Baruga Phinisi Bank Indonesia KPw Provinsi Sulawesi Selatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan pelaku UMKM tentang sistem pembayaran digital QRIS serta strategi branding bisnis. Kegiatan ini terdiri dari workshop QRIS yang membahas manfaat dan efektivitas sistem pembayaran digital, lomba rangking 1 untuk menguji pemahaman peserta tentang QRIS dan GenBI, serta talkshow mengenai strategi branding bagi UMKM.



Gambar 3. Hasil Test UMKM dan Peserta Talkshow terhadap QRIS

Berdasarkan Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa dari program ini menunjukkan peserta, terutama pelaku UMKM, semakin memahami konsep QRIS sebagai alat pembayaran digital yang cepat, mudah, dan aman. Selain itu, kegiatan ini mendorong UMKM untuk lebih sadar akan pentingnya strategi branding dan digitalisasi bisnis guna meningkatkan daya saing di pasar. Program ini juga berhasil mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu terselenggaranya lomba Poster, delegasi dan peserta talkshow dihadiri sebanyak 54 peserta serta 7 UMKM.

Pencapaian lainnya meliputi meningkatnya motivasi pelaku UMKM dalam menerapkan strategi branding yang telah dibahas dalam talkshow, meningkatnya kesadaran dan inovasi UMKM serta masyarakat dalam penggunaan QRIS sebagai bagian dari transformasi ekonomi digital. Dengan keberhasilan ini, GenBI QRISpreneur Fest diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa di masa mendatang, guna mendukung pengembangan ekonomi digital yang lebih inklusif. Pada Gambar 4 merupakan kegiatan GenBI Qrispreneur Fest.



Gambar 4. Kegiatan GenBI Qrispreneur Fest

C. GenBISkizo(Friend)ia

Program GenBISkizo(Friend)ia yang dilaksanakan pada 15 Oktober 2023 melalui platform Zoom Meeting bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan mental serta meluruskan stigma negatif mengenai skizofrenia. Kegiatan ini terdiri dari dua rangkaian utama, yaitu kampanye digital melalui media sosial dengan mengunggah twibbon serta webinar edukatif yang menghadirkan pemateri ahli dan penyintas skizofrenia. Webinar ini mencakup pemaparan materi mengenai skizofrenia, sesi tanya jawab, serta berbagi kisah inspiratif dari penyintas guna memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tantangan dan solusi dalam menghadapi penyakit ini.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai skizofrenia serta pentingnya dukungan sosial bagi penyintas. Jumlah peserta yang mengikuti webinar mencapai 203 orang, melebihi target awal sebanyak 50 peserta, dengan 217 anggota GenBI Wilayah Sulawesi Selatan turut serta dalam kampanye digital di media sosial. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif dalam sesi diskusi serta respon positif terhadap materi yang disampaikan. Dengan keberhasilan ini, GenBISkizo(Friend)ia diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun komunitas yang lebih inklusif dan mendukung individu dengan gangguan kesehatan mental secara lebih baik. Gambar 5. Kegiatan GenBISkizo(friend)ia.



Gambar 5. Kegiatan GenBISkizo(friend)ia

D. GenBI Traveller

Program GenBI Traveller dilaksanakan pada 18-19 November 2023 di Desa Kanreapia, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan melalui pemeriksaan kesehatan gratis serta edukasi kesehatan. Kegiatan ini mencakup beberapa rangkaian, seperti sosialisasi door to door kepada warga, senam bersama, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan antropometri, pemeriksaan darah (glukosa, kolesterol, dan asam urat), serta sesi edukasi kesehatan berbasis metode CERDIK (cek kesehatan secara berkala, enyahkan asap rokok, rajin aktivitas fisik, diet seimbang, istirahat cukup, dan kelola stres).

Hasil dari program ini menunjukkan antusiasme masyarakat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, dengan total 33 peserta yang hadir. Melalui pemeriksaan kesehatan, peserta dapat mengetahui kondisi kesehatan mereka, termasuk risiko hipertensi, diabetes, serta status gizi. Selain itu, sesi edukasi memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pola hidup sehat dan langkah-langkah pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM). Dengan pencapaian ini, GenBI Traveller diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di daerah terpencil dan memperkuat peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan. Gambar 6. Kegiatan GenBI Traveller.



Gambar 6. Kegiatan GenBI Traveller

E. Rehabilitasi dan Penanaman Mangrove

Program Rehabilitasi dan Penanaman Mangrove dilaksanakan pada 7-8 Oktober 2023 di Rumah Penyu Lowita, Desa Wiringtasi, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, dengan tujuan melestarikan ekosistem pesisir serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi lingkungan. Kegiatan ini mencakup penanaman 200 bibit mangrove untuk memulihkan ekosistem yang rusak, sosialisasi Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan rupiah, aksi bersih-bersih pantai untuk menjaga kebersihan pesisir, serta pemasangan poster edukasi lingkungan dan kotak donasi berbasis QRIS untuk mendukung perawatan wisata berbasis digital.

Hasil dari program ini menunjukkan tingginya antusiasme peserta, dengan kehadiran 37 orang yang terdiri dari anggota GenBI Lingkungan Hidup Wilayah Sulawesi Selatan dan masyarakat sekitar. Selain berhasil menanam bibit mangrove, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya ekosistem mangrove dalam mencegah abrasi pantai serta mendukung keberlanjutan lingkungan dan ekonomi pesisir. Dengan pencapaian ini, Rehabilitasi dan Penanaman Mangrove diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan pesisir yang lebih lestari dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam upaya konservasi berkelanjutan. Pada Gambar 7 merupakan kegiatan Rehabilitasi dan Penanaman Mangrove.



Gambar 7. Kegiatan Rehabilitasi dan Penanaman Mangrove

F. INTUISI (Inisiasi GenBI untuk Aksi Bersih)

Program Inisiasi GenBI Untuk Aksi Bersih (INTUISI) dilaksanakan pada 16 Desember 2023 di Pulau Lae-Lae, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta sebagai bentuk mitigasi bencana lingkungan seperti banjir. Kegiatan ini melibatkan aksi bersih-bersih sampah di area pulau serta pemasangan papan bicara berisi edukasi lingkungan untuk mengajak masyarakat lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Hasil dari program ini menunjukkan antusiasme tinggi dengan total partisipasi sebanyak 152 orang dari partisipasi aktif anggota GenBI Wilayah Sulawesi Selatan, masyarakat sekitar, dan relawan. Keberhasilan program ini terlihat dari tercapainya indikator utama, yaitu tersampainya sosialisasi kebersihan kepada masyarakat baik secara lisan maupun melalui papan bicara, serta terjaganya kebersihan di lokasi kegiatan setelah aksi bersih-bersih dilakukan. Dengan pencapaian ini, INTUISI diharapkan dapat menjadi pemantik bagi masyarakat dan komunitas lain untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan menjaga kebersihan sebagai bagian dari upaya keberlanjutan ekosistem pesisir.

Gambar 8. Kegiatan INTUISI: Inisiasi GenBI untuk Aksi Bersih.



Gambar 8. Kegiatan INTUISI: Inisiasi GenBI untuk Aksi Bersih

G. GenBI Inklusif

Program GenBI Inklusif dilaksanakan pada 26 November 2023 di SD Islam Impian, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, dengan tujuan meningkatkan literasi dasar, pemahaman terhadap mata uang rupiah, serta pola hidup bersih dan sehat bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini mencakup sesi edukasi mengenai baca, tulis, dan hitung (calistung), sosialisasi perilaku hidup sehat, serta pemahaman konsep Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah (CBPR). Selain itu, untuk meningkatkan kreativitas siswa, program ini juga menyelenggarakan sesi pembuatan kerajinan tangan dari stik es krim yang melibatkan seluruh peserta.

Hasil dari program ini menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, dengan total 31 siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Melalui sesi edukasi, peserta mendapatkan pengetahuan tentang dasar-dasar calistung, pentingnya pola hidup sehat, serta nilai dan fungsi mata uang rupiah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kreativitas siswa berkembang melalui praktik pembuatan kerajinan, yang juga menjadi sarana pembelajaran interaktif. Keberhasilan program ini ditandai dengan partisipasi aktif siswa hingga akhir kegiatan serta peningkatan pemahaman mereka dengan antusias dalam menjawab setelah diberikan materi. Dengan pencapaian ini, GenBI Inklusif diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan yang terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesadaran finansial anak-anak di Indonesia. Gambar 9. Kegiatan GenBI Inklusif.



Gambar 9. Kegiatan GenBI Inklusif

H. GenBI LENTERA

Program GenBI Leadership with Lontara (LENERA) dilaksanakan pada 30 November 2023 di Aula Anging Mammiri Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi Selatan dengan tujuan meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap pelestarian budaya aksara Lontara sebagai warisan budaya internasional. Kegiatan ini berbentuk seminar literasi yang menghadirkan dua materi utama, yaitu kepemimpinan dan sejarah aksara Lontara, yang disampaikan oleh pemateri ahli dalam bidang bahasa dan sastra.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai sejarah, struktur, dan pentingnya aksara Lontara dalam identitas budaya masyarakat Bugis-Makassar. Dengan jumlah peserta sebanyak 74 siswa/i SMA/SMK/MAN se-Kota Makassar, kegiatan ini berhasil memberikan wadah belajar dan diskusi interaktif yang memperkaya wawasan peserta. Selain itu, praktik penulisan aksara Lontara dalam sesi pelatihan memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam memahami dan mengaplikasikan aksara ini. Pencapaian utama dari program ini adalah meningkatnya kesadaran peserta terhadap pelestarian budaya lokal dan peran mereka dalam menjaga keberlanjutan warisan budaya. Dengan keberhasilan ini, GenBI LENTERA diharapkan dapat menjadi program yang berkelanjutan dalam memperkuat identitas budaya generasi muda serta menanamkan nilai kepemimpinan yang berorientasi pada pelestarian warisan budaya Indonesia. Gambar 10. Kegiatan GenBI LENTERA.



Gambar 10. Kegiatan GenBI Lentera

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh GenBI Sulawesi Selatan telah memberikan kontribusi nyata dalam berbagai bidang, termasuk literasi keuangan, kewirausahaan, kesehatan, lingkungan, dan pendidikan. Melalui berbagai kegiatan seperti QRISpeak for Student, GenBI QRISpreneur Fest, GenBISKizo(Friend)ia, GenBI Traveller, Rehabilitasi dan Penanaman Mangrove, INTUISI, GenBI Inklusif, dan GenBI Leadership with Lontara (GenBI LENTERA), program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam aspek-aspek strategis yang berkontribusi terhadap pembangunan sosial.

Dengan keberhasilan pelaksanaan berbagai program pengabdian, mulai dari literasi keuangan digital, kesehatan masyarakat, konservasi lingkungan, hingga pelestarian budaya, diharapkan seluruh inisiatif ini tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial belaka, melainkan berkembang menjadi gerakan berkelanjutan yang memberikan dampak transformasional bagi masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap program menunjukkan bahwa pendekatan yang partisipatif dan kontekstual mampu menjangkau kebutuhan riil di lapangan. Oleh karena itu, perlu dirancang strategi lanjutan yang mengintegrasikan hasil capaian ini ke dalam model pemberdayaan yang sistematis dan terukur, disertai pemantauan dampak jangka panjang. Dengan mendorong kolaborasi lintas sektor serta memperkuat peran mahasiswa sebagai katalis perubahan, program ini berpotensi melahirkan ekosistem sosial yang lebih tangguh, inklusif, dan adaptif terhadap tantangan zaman, khususnya dalam membangun masyarakat Sulawesi Selatan yang berdaya, sadar digital, sehat, dan berbudaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan atas dukungan dan bimbingannya dalam seluruh program yang dijalankan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pengurus dan anggota GenBI Sulawesi Selatan Periode

2023-2024, mitra kerja, serta masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam menyukseskan setiap kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Crockett, M. A., Núñez, D., Martínez, P., Borghero, F., Campos, S., Langer, Á. I., & Martínez, V. (2025). Interventions to Reduce Mental Health Stigma in Young People: A Systematic Review and Meta-Analysis. *JAMA Network Open*, 8(1), e2454730-e2454730.
- Gee-lyn, M. M. (2023). Mangrove conservation: Awareness and attitudes of the Local Community. *American Journal of Tourism and Hospitality*, 1(1), 35-43.
- Lestari, W. S. (2019). Studi Implementasi Program CSR Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah. *Kinesik*, 6(2), 237-246.
- Mardhiyah, F. (2019). Interaksi Simbolik Sebagai Wujud Identitas Diri Pada Komunitas Army Di Kota Medan (Studi Pada Boyband Korea BTS) [skripsi]. Medan (ID): Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mawardi, I., Hayati, N. N., Mudzakkir, M., & Sos, S. (2022). *Internasionalisasi Muhammadiyah: Sejarah dan Dinamika Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Luar Negeri 2002-2022*. Samudra Biru.
- Musabikhah, A., Mintarsih, S. N., & Hendriyani, H. (2023). Efektivitas Edukasi Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular dengan Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja. *Jurnal Riset Gizi*, 11(1), 35-43.
- Nilamsari, N., Saleh, A., Hubeis, M., & Pandjaitan, N. K. (2017). Komunikasi Corporate Social Responsibility untuk Pemberdayaan Peternak Sapi Perah. *Jurnal ASPIKOM*, 3(2), 296–310.
- Permadi, Y. A., & Wilandari, A. (2021). Preferences of Using Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Among Students As a Means of Digital Payment. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 3(1), 31-41.
- Rosilawati, Y., & Mulawarman, K. (2019). Kearifan Lokal Tri Hita Karana Dalam Program Corporate Social Responsibility. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1215–1227. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.426>
- Rumata, N. A., Julianti, D. R., & Janna, N. M. (2025). Strategi Pengelolaan Sampah di Kawasan Permukiman Lantebung Kota Makassar. *Journal of Green Complex Engineering*, 2(2), 97-103.
- Sarmila, S. (2021). *Upaya Pelestarian Aksara Lontara Bugis Melalui Perancangan Media Edukasi Pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).
- Tench, R., & Yeomans, L. (2017). *Exploring Public Relations: Global Strategic Communication* (4 ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Utami, B. (2024). The Impact of the QRIS Payment System on the Digital Economy Development. *J. Ekon. Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 141-148.
- Wattimena, M. (2021). Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 13 Makassar. *Edulec: Education, Language And Culture Journal*, 1(1), 59-66.

